

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Tujuan dari penelitian kuantitatif meliputi variabel variabel dalam penelitian dan hubungan antar variabel tersebut, para partisipan dan lokasi penelitian.

3.2 Sumber data

Data primer

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber asli. data ini tidak tersedia dalam format agrerat atau file dan harus dicari melalui narasumber yaitu orang atau instansi yang dijadikan objek penelitian. Data yang didapat berasal pegawai OPD Bandar Lampung, berdasarkan daftar pertanyaan yang diberikan mengenai Pengaruh sistem pengendalian intern, serta menilai efektifitas dan efesiensi terhadap kinerja Pegawai OPD Bandar Lampung.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi juga bukan hanya sekedar orang, tetapi objek dan benda benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti (Sugiyono 2016).

Berdasarkan uraian yang terdapat diatas bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Dengan demikian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai OPD Kota Bandar Lampung di bagian dinas dikarenakan dinas tersebut yang memberiakan pelayanan kepada masyarakat.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi namun tetap mampu mewakili populasi tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan menggunakan random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak, dimana responden dipilih secara acak. Menurut Riscow dalam sugiyono (2012) ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah 50 sampai dengan 500, apabila dalam sebuah penelitian akan melakukan analisis dengan korelasi atau regresi linear berganda, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali jumlah variabel yang diteliti.

3.4 Metode pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2015) metode pengambilan data adalah cara yang dapat digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan kuisisioner, wawancara, observasi dll. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner, kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal hal yang perlu di ketahui. Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dengan menyebarkan beberapa angket pertanyaan kepada responden (pegawai) di OPD Bandar Lampung. Data penelitian ini dikumpulkan diolah dengan uji analisis regresi linear berganda.

3.5 Variabel penelitian dan Definisi operasional variabel

3.5.1 Variabel penelitian

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, diteliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Berikut adalah penjelasannya :

3.5.1.1 Variabel bebas (X)

Sugiyono (2014), variabel independent dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini ada tiga variabel bebas yaitu Sistem pengendalian Intern, Efektifitas dan Efesiensi.

3.5.1.2 Variabel Terikat (Y)

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa variabel dependen dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah Kinerja Pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bandar Lampung.

3.5.2 Definisi operasional variabel

Penelitian diperlukan mengidentifikasi variabel independent (variabel bebas/berpengaruh) maupun variabel dependen (variabel terikat). definisi operasional variabel merupakan definisi mengspesifikasikan kegiatan dapat diukur berdasarkan variabel masing masing. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel (X) Sistem Pengendalian Intern, Efektifitas dan Efesiensi (Y) Kinerja Pegawai OPD Kota Bandar Lampung.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	INDIKATOR
Kinerja Pegawai Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung (Y)	Pengertian performance atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral atau etika (Rivai 2009).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Tanggung jawab terhadap pekerjaan 3. Kerjasama dengan rekan kerja 4. Motivasi 5. Inisiatif karyawan (Astuti 2014)
Sistem Penelitian Intern (X1)	Menurut (Mulyadi 2013) Pengendalian Internal yakni mencakup struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan guna menjaga dan melestarikan kekayaan organisasi, mengecek ketelitian serta keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan pengendalian 2. Pemantauan 3. Penilaian Resiko 4. Kegiatan Pengendalian 5. Informasi dan komunikasi (Muhammad Yudha Sakti Putra, 2018)

Efektifitas (X2)	Mahmudi (2007) mengatakan efektifitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya tercapai, dan efektifitas adalah hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai. 2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan. 3. Perencanaan yang matang. 4. Penyusunan program yang tepat. 5. Tersedianya sarana dan prasarana. 6. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik. <p>(Gibson, 1995:36)</p>
Efisiensi (X3)	Menurut Novandra (2012) Efisiensi adalah kata yang menyatakan keberhasilan seseorang atau organisasi atas usaha yang dijalankannya dan diukur dari segi besarnya sumber yang digunakan untuk mencapai hasil kegiatan yang dijalankan	Menilai apakah pegawai mengerjakan tugas sesuai tanggung jawab dan prosedur yang ada (Reynaldi Nursyah Pratama 2020)

3.6 Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2019) Skala Likert merupakan alat yang digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan”

Terdapat tingkat persetujuan dalam skalalikert terdiri dari 5 pilihan tanggapan yang sering digunakan pada kuisisioner skalalikert yaitu :

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Ragu-ragu (RG)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Tujuan menggunakan metode skalalikert ini pada kuisisioner adalah untuk menghasilkan data yang akurat dan teruji kebenarannya.

3.7 Metode Analisis Data

Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda menggunakan software SPSS versi 20 Dalam prosesnya analisis regresi berganda juga dilakukan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Untuk uji hipotesis terdiri dari uji F dan uji t. Dilanjutkan dengan analisis dan interpretasi yang menghasilkan kesimpulan dan saran.

3.8 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif terdiri dari demografi responden dan variabel penelitian. Statistik Deskriptif demografi responden digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian, diantaranya: jabatan, jenis kelamin, masa kerja, umur, tingkat pendidikan. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuisioner mengenai sistem pengendalian intern, efektifitas, dan Efisiensi terhadap kinerja pemerintah. Pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data-data variabel melalui presentase sistem pengendalian intern, efektifitas, dan Efisiensi.

3.9 Uji Kualitas Data

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2016). Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrument digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2016) untuk menguji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya, dimana jika nilai korelasi lebih besar dari 0,30 atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2016). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α) (Ghozali 2016). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ Nunnally dalam (Ghozali 2016).

3.9.3 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai Jarque Bera dengan X^2 tabel. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis statistik regresi linier berganda. Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai OPD Kota Bandar Lampung

a = Konstanta

b = Koefisien

X1 = Sistem Pengendalian Intern

X2 = Efektifitas

X3 = Efesiensi

e = *Error*

3.10.2 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien jaminan (R² Berubah) mengukur seberapa jauh kapasitas model untuk memperjelas kapasitas variabel bergantung untuk berbeda. Nilai koefisien jaminan adalah antara nol sampai dengan satu (Ghozali 2016).

3.10.3 Uji statistik F

Uji asumsi F merupakan fase yang mendasari untuk membedakan model kekambuhan yang dinilai dapat dilakukan atau tidak. Layak (solid) disini mengandung arti bahwa model yang dinilai layak digunakan untuk memperjelas pengaruh variabel otonom terhadap variabel yang telah ditentukan. Ketika harga prob. Angka F lebih sederhana daripada kecepatan kesalahan 0,05 maka orang dapat mengatakan bahwa model kekambuhan yang dinilai adalah mungkin, meskipun jika masalah harga. Dengan asumsi F yang ditentukan lebih menonjol daripada kecepatan kesalahan 0,05, dapat dikatakan bahwa model kekambuhan yang dinilai tidak dapat dilakukan (Ghozali 2016).

3.10.4 Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2016) uji pengukuran t menunjukkan hubungan antara variabel otonom dan variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan memanfaatkan kritis 0,05 ($\alpha = 5\%$). Pengakuan atau penolakan spekulasi diakhiri dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jika nilainya sangat besar $> 0,05$, teori tersebut tidak dapat ditegakkan (koefisien relaps tidak penting). Ini menyiratkan bahwa sampai taraf tertentu variabel otonom tidak secara signifikan mempengaruhi variabel terikat.
2. Jika kritis bernilai 0,05, spekulasi dipertahankan (koefisien relaps besar). Ini menyiratkan sampai batas tertentu faktor bebas mempengaruhi variabel terikat.